

## **Pendampingan Masyarakat dalam Meningkatkan UMKM dan Pembentukan Sarana Administratif Rumah Dataku di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) “Melati” Kelurahan Blotongan Kota Salatiga**

Dina Anike Lumendek  
Alfa Fadhila  
Ode Kurniawan  
Yosua Arya<sup>1</sup>  
Jimmy Slamet Basuki  
Daru Purnomo

*Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana  
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Salatiga  
Koalisi Kependudukan Indonesia Kota Salatiga*

### **ARTICLE INFO**

**Article history:**  
Received 08-01-2021  
Revised 11-01-2021  
Accepted 24-05-2021

### **Key words:**

*Kampung KB, UMKM, Media Sosial*

### **ABSTRACT**

*Kampung KB Melati Bonorejo aims to improve the quality of life of the people in the area. In the Melati Bonorejo KB village, there are UMKMs which are managed by residents. However, the existing obstacle related to UMKMs is the lack of understanding of residents about how to sell their products by utilizing existing social media. Of course, by utilizing social media, it will be easier for residents to sell their products and be able to get a bigger market. This community service activity is carried out with a workshop method that aims so that residents can find out how products are going through social media. This activity also collaborates with the owners and employees of Naruna Ceramics Salatiga who have skills in marketing, especially digital marketing.*

### **ABSTRAK**

*Kampung KB Melati Bonorejo bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut. Di dalam kampung KB Melati Bonorejo terdapat UMKM yang dikelola oleh warga. Namun kendala yang ada terkait UMKM adalah kurangnya pemahaman warga tentang cara menjual produk mereka dengan memanfaatkan media sosial yang ada. Tentunya dengan memanfaatkan media sosial, warga akan lebih mudah untuk menjual produknya serta bisa mendapatkan pasar yang lebih besar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode lokakarya yang bertujuan agar warga dapat mengetahui bagaimana penjualan produk melalui sosial media. Kegiatan ini juga menggandeng pemilik serta karyawan Naruna Keramik Salatiga*

<sup>1</sup> Corresponding Author: 362017044@student.uksw.edu

---

*yang memiliki kemampuan dibidang marketing, khususnya digital marketing.*

---

## PENDAHULUAN

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) merupakan salah satu program dari pemerintah yang dibentuk sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat ditingkat kampung serta pembangunan sektor dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas. Kampung KB yang merupakan salah satu inovasi strategis dalam upaya realisasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program Kepedulikan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK), untuk saat ini disebut juga dengan istilah Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) (BKKBN, 2019). Adanya kampung KB di setiap daerah tidak hanya berbicara tentang alat kontrasepsi, tetapi ada beberapa manfaat lain yaitu mengentaskan kemiskinan, menyejahterahkan masyarakat juga melaksanakan program dalam sektor pembangunan (Mardiyono, 2017).

Salatiga merupakan salah satu daerah yang mempunyai lima wilayah kampung KB, pertama kali dicanangkan pada bulan April 2016 dan hingga saat ini sudah berkembang hingga lima lokasi, yakni RW V Bonorejo Kelurahan Blotongan, RW IV Sawahan Kelurahan Kecandran, RW IV Ngronggo Kelurahan Kumpulrejo, RW V Surowangsan Kelurahan Kauman Kidul dan RW V Krajan Kelurahan Tingkir Lor. Model Pengembangan yang di lakukan oleh Dinas terkait untuk kegiatan Program Kampung KB dengan menggunakan Model Lintas Sektoral, dengan masuknya Dinas lain memperbesar pula akses masyarakat untuk lebih tumbuh berkembang dan mencapai kondisi sosial yang baik (Purnomo dan Daru, 2020).

Kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga memiliki luas wilayah 423,800 Ha yang terbagi dalam 15 RW dan 72 RT dengan batas wilayah Sebelah Utara: Desa Watu Agung Kab. Semarang dan Kelurahan Sidorejo Lor, Sebelah Timur: Kelurahan Sidorejo Lor, Sebelah Barat: Desa Kesongo Kab. Semarang, Sebelah Selatan: Kelurahan Pulutan. Secara umum Kelurahan Blotongan berada pada ketinggian antara 450 – 675meter dpl sehingga berhawa sejuk dengan curah hujan tinggi. Struktur tanah Kelurahan Blotongan terdiri dari perbukitan, tanah miring, tanah permukiman dan persawahan.

Potensi yang ada di kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan adalah sebagian masyarakat disana pekerjaannya petani sawah dan mempunyai usaha kecil menengah (UMKM) yaitu gereh, keripik pisang, bongpai (nisan), pabrik kerupuk, cobek, dan pembuatan genteng. Kampung KB Melati juga disebut sebagai pusat *Eco Green Living* karena disana mempunyai sejuta biopori dan tiap rumah memiliki tanaman dalam pekarangan dan tanaman di pot (tabulampot). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang didalamnya ada kontribusi serta adanya potensi yang diberikan oleh masyarakat untuk mengembangkan suatu produk yang dihasilkan. UMKM tidak hanya meningkatkan taraf hidup masyarakat serta perannya adalah menyerap tenaga kerja sehingga bisa mengembangkan pembangunan dalam bidang ekonomi (Leiwakabessy dan Lahallo, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan suatu program yang terstruktur dalam kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi (FISKOM) Universitas

---

Kristen Satya Wacana (UKSW) yang dinamai program Pembelajaran Lapangan Terpadu (PLT). Program ini juga menggandeng Mitra Kerja FISKOM yaitu Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Salatiga (DisdaldukKB), Koalisi Kependudukan Indonesia (KKI) Kota Salatiga dan Seluruh Kampung KB yang ada di Kota Salatiga. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat adalah melakukan pendampingan pada masyarakat di Kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan dalam: (1) pembuatan Video Company Profil untuk melengkapi indikator Rumah DataKu yang telah ditetapkan secara nasional sebagai salah satu media untuk menyampaikan segala informasi terkait potensi dan program kegiatan yang di lakukan di Kampung KB yang terkait dengan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK), (2) persiapan data untuk *Launching* Rumah DataKu, (3) pendampingan kepada masyarakat dalam rangka mempromosikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan, (4) membuat akun media sosial sebagai media promosi, dan penyuluhan perubahan perilaku terkait pencegahan Covid-19 di kampung KB “Melati” kelurahan Blotongan.

Didalam kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan tidak semua usaha memiliki akses penjualan yang dikenal banyak orang seperti usaha yang masih kecil-kecilan, akan tetapi masyarakat yang mempunyai usaha yang belum bisa dikenal banyak orang meminta agar dibuatkan akses penjualan atau media sosial untuk media promosi usaha mereka. Kampung KB “Melati” juga sudah mempunyai media sosial, tapi penggunaannya belum maksimal dan mereka juga belum tahu cara mempromosikannya.

Secara keseluruhan semua tujuan pengabdian masyarakat di atas pada dasarnya dalam kerangka kegiatan pemberdayaan masyarakat, Menurut Zaelani (2017), pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan merupakan proses seseorang atau kelompok yang memiliki ketrampilan yang kuat, sehingga bisa berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi di setiap kegiatan. Konteks pemberdayaan melalui pengabdian masyarakat ini, menurut Miler dan Covey (2005), dapat dijalankan melalui kegiatan advokasi yaitu merupakan sebuah proses perubahan sosial yang ditujukan untuk membentuk arah partisipasi publik, kebijakan, dan program agar menguntungkan kaum yang dipinggirkan, mempertahankan hak asasi manusia, dan melindungi lingkungan.

Ife (2002) menyatakan bahwa konsep pemberdayaan memiliki dua pokok yaitu daya dan ketimpangan, sehingga pemberdayaan masyarakat perlu didasari pemahaman bahwa munculnya ketidak berdayaan masyarakat akibat masyarakat tidak memiliki kekuatan (Raras, 2020). Keberhasilan pemberdayaan dapat dilihat dari semakin kuatnya struktur yang ada dalam masyarakat dan kemampuan masyarakat itu sendiri dalam mengambil tindakan sehingga terjadi reproduksi sistem sosial yang semakin berkembang. Dengan kata lain, struktur bukan hanya memandu tindakan tetapi juga merupakan akibat dari tindakan agen dalam proses produksi dan reproduksi sistem sosial (Narratur, 2016). Sama halnya dengan pemberdayaan UMKM yang ada di kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan tidak memiliki kekuatan dalam hal promosi produk di media sosial, sehingga dengan adanya pengabdian masyarakat

lewat program pemberdayaan boleh mendampingi masyarakat dalam meningkatkan UMKM melalui media sosial.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan, khususnya masyarakat yang mempunyai UMKM yang belum stabil dan ingin meningkatkan penjualannya atau promosi melalui digitalisasi UMKM. Manfaat lain yaitu dalam membenahan Rumah DataKu sebagai bagian vital bagi Kampung KB “Melati” untuk memberikan informasi tentang data kependudukan dan Informasi Keluarga secara lengkap dan benar. Dari manfaat tersebut diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Koalisi Kependudukan Indonesia terkait dengan permasalahan-permasalahan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga yang ada di Kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan Kota Salatiga, sehingga dapat ditindaklanjuti melalui program-program pembangunan.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian masyarakat ini, menggunakan beberapa metode, yaitu 1) pendekatan terhadap masyarakat, 2) menetapkan program, 3) melaksanakan kegiatan, Ketiga metode tersebut digunakan sebagai strategi pendampingan peningkatan kapasitas UMKM dan sarana administrasi Rumah DataKu yang ada di kampung KB “Melati”. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan (ABCD) *Asset Based Community Development*, yang mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat atau pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lewat program (Bagan 1).

Tahapan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, kami melakukan pendekatan diri agar bisa menggali peluang dan tantangan terhadap tujuan utama yaitu mewujudkan Kampung KB Melati Kelurahan Blotongan menjadi Kampung KB yang memiliki UMKM yang dikenal banyak orang, sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada disitu. Teknik yang dilakukan adalah wawancara dan observasi bersama beberapa tokoh Pokja dan PLKB terkait dengan program (Gambar 1). Untuk mewujudkan program tersebut langkah pertama yang dilakukan menggali informasi dan memahami indikator-indikator yang digunakan untuk klasifikasi tingkat kemandirian Kampung KB.



**Gambar 1. Minggu Pertama: Pertemuan dengan Lurah, Aparat dan Pengurus Masyarakat di Kampung KB “Melati” untuk menggali informasi terkait potensi dan masalah melalui**

### wawancara, diskusi dan observasi

Kegiatan pendekatan ke masyarakat ini sebagai langkah awal dalam menyusun program yang akan dijalankan, yaitu pemberdayaan masyarakat kampung KB “Melati” dalam peningkatan UMKM. Program ditujukan untuk meningkatkan UMKM yang ada di kampung KB “Melati” dengan cara pengembangan kapasitas pelaku UMKM terutama pada aspek penjualan dan promosi. Tim pengabdian menjalankan program dengan melihat apa yang terjadi dilapangan tentang masalah yang dihadapi oleh para pemilik usaha kecil-kecilan, sehingga memutuskan untuk mendampingi masyarakat dalam meningkatkan UMKM di Kampung KB “Melati”.

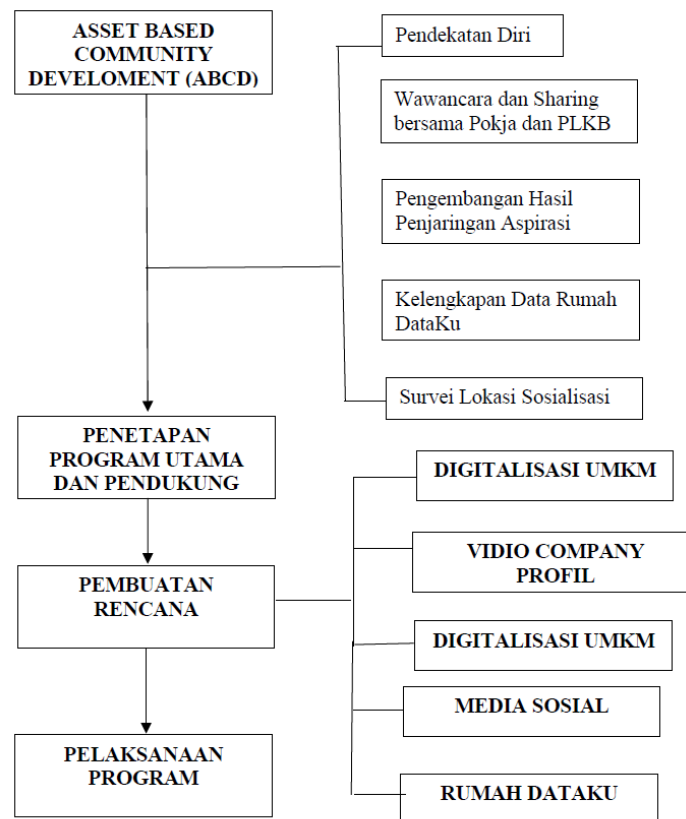
Setelah proses pendekatan dilakukan kami mengidentifikasi aspirasi yang kami dapatkan selama proses pendekatan diri untuk mewujudkan satu program utama dan dua program pendukung. Program utama yang dilakukan adalah pendampingan peningkatan UMKM. Dua program pendukung adalah pembuatan video company profil untuk melengkapi indikator Rumah DataKu dan pembuatan akun media sosial untuk media promosi Kampung KB “Melati” dan hasil produksi. Proses pendekatan diri sudah dilakukan kemudian dilanjutkan melakukan langkah penyusunan strategi program yang akan dilakukan, sehingga saat pelaksanaan tidak ada kendala yang terjadi. Pendampingan masyarakat dalam peningkatan UMKM dilakukan dengan sosialisasi tentang pemanfaatan sosial media sebagai promosi UMKM. Penyusunan strategi ini dilakukan agar meminimalisir terjadinya kendala pada saat pelaksanaan program.

Selanjutnya tahap pelaksanaan pendampingan masyarakat dalam peningkatan UMKM dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan sosial media sebagai promosi UMKM. Cara pertama yang dilakukan dalam pendampingan kepada masyarakat adalah melakukan *survey* ke tempat pemilik usaha dan *sharing* disetiap kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa mengenai masalah promosi UMKM. Kedua, mahasiswa mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan yang akan dilakukan untuk menggunakan media sosial dalam meningkatkan UMKM yang ada di kampung KB “Melati”. Pendampingan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pembicaraannya adalah Roy Wibisono AP (CEO Naruna Keramik) dan Indra, dalam sosialisasi ini memaparkan materi tentang strategi dalam menjelaskan bisnis dan penggunaan digital marketing serta cara promosi produk di media sosial seperti instagram, facebook, *Marketplace*, *Google Business*, *Youtube*, *Shoope*. Melalui pendampingan terhadap masyarakat dalam meningkatkan UMKM yang ada, diharapkan perekonomian yang ada di Kampung KB “Melati” bisa meningkat dan hasil produksinya bisa dikenal banyak orang melalui promosi media sosial. Adapun langkah pelaksanaan strategi mingguan yang dilakukan dalam kegiatan PLT ditunjukkan pada Tabel 1 dan proses penggarapan kegiatan PLT secara garis besar yang dilakukan di Kampung KB “Melati” Bonorejo Kelurahan Blotongan terlihat pada Gambar 1-6.

**Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PLT Kampung KB “Melati” Bonorejo**

MINGGU	KEGIATAN
Pertama	Pertemuan dengan Lurah Blotongan dan observasi lapangan
Kedua	Pematangan program dan verifikasi indikator rumah data
Ketiga	Pemeriksaan ulang data di Rumah DataKu dan <i>Updating</i> data di <i>Excel</i>
Keempat	<i>Updating</i> data persiapan <i>Launching</i> Rumah DataKu dan <i>Upload</i> kegiatan di website Kampung KB “Melati”
Kelima	Penyuluhan program dan persiapan Rumah Data kepada PIK R/Remaja oleh PLKB bersama Mahasiswa PLT
Keenam	Kunjungan ke tempat usaha warga (UMKM)
Ketujuh	Pembuatan <i>Vidio Company Profil</i> dan <i>Launching</i> Rumah DataKu
Kedelapan	Sosialisasi digitalisas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

**Bagan 1. Tahap Pelaksanaan Program PLT Kampung KB “Melati”**



**Gambar 2. Minggu Kedua: Pematangan program dan verifikasi indikator rumah data**



**Gambar 3. Pemeriksaan ulang data di Rumah DataKu dan *updating* data di *Excel***



**Gambar 4. Penyuluhan program dan persiapan Rumah Data kepada PIK R/Remaja oleh PLKB bersama Mahasiswa PLT**



**Gambar 5. Kunjungan ke tempat usaha warga (UMKM)**



**Gambar 6. Pembuatan *Video Company Profile* dan *Launching* Rumah DataKu**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM): (Sosialisasi Pemanfaatan Soial Media Sebagai Promosi UMKM)

Lokakarya yang dilakukan berupa Pelatihan Digitalisasi UMKM kepada masyarakat Kampung KB “Melati” Blotongan Salatiga. Hasil dari penjangkaran aspirasi mahasiswa PLT kepada beberapa masyarakat, mengajukan pelatihan promosi produk UMKM mereka.

Kegiatan ini dinamakan Digitalisasi UMKM (Tabel 2). Peserta pelatihan ini adalah masyarakat Kampung KB “Melati” Blotongan yang terdiri dari pelaku UMKM dan Karang Taruna yang merupakan anak-anak muda yang nanti diharapkan bisa membantu para pelaku UMKM ketika program PLT ini selesai (Gambar 7 dan 8).

**Tabel 2. Tabel Digitalisasi UMKM**

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Tanggal dan Tempat Kegiatan</b>	<b>Pembicara</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Digitalisasi UMKM	Naruna Ceramic Centre Salatiga	Roy Wibisono dan Indra	Digitalisasi UMKM dilakukan di Naruna Ceramic Centre Salatiga. Pembicara yaitu Roy Wibisono dan Indra merupakan Pemilik dan karyawan dari Naruna Ceramic Centre. Kegiatan dimulai pukul 10.15 WIB. Kegiatan dibuka dengan doa dan sambutan dari Dosen yaitu Pak Daru Purnomo. Lurah Blotongan yaitu Pak Rangga dan dari BKKBN yaitu DPL PLT Kampung KB “Blotongan” Ibu Supri. Setelah kata sambutan langsung masuk ke pembicara pertama yaitu Roy Wibisono. Pembicara pertama menjelaskan tentang bagaimana manajemen UMKM agar dapat membuat produk yang bagus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini pembicara mengajak peserta pelatihan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya kualitas produk mereka untuk layak jual atau tidak. Pembicara menyarankan untuk melakukan riset terhadap konsumen agar mereka tahu produk yang seperti apa konsumen butuhkan dan konsumen inginkan. Jangan sampai membuat produk yang tidak dibutuhkan oleh konsumen. Pembicara kedua Mas Indra selaku karyawan merupakan kepala Digital Promosi Naruna Ceramic Centre. Pembicara kedua memberikan mamteri dasar tentang bagaimana melakukan promosi di era digital. Dalam hal ini Mas Indra membuat <i>whats up group</i> untuk memfasilitasi mereka agar mereka dapat <i>sharing</i> soal digital promosi terkait UMKM mereka setelah selesai dari Pelatihan Digitalisasi UMKM. Dalam hal ini Mas Indra mengatakan sebelum melakukan promosi kita harus riset konsumen terlebih dahulu agar promosi yang kita lakukan sesuai dengan target konsumen produk UMKM tersebut. Kegiatan ditutup dengan pemberian plakat sebagai symbol terimakasih kepada pembicara.





**Gambar 7. Sosialisasi digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**



**Gambar 8. Pembicara Roy Wibisono dalam menyampaikan mater**

### **Pembuatan Akun Media Sosial dan *Video Company Profil***

Berdasarkan identifikasi masalah pada saat pendekatan ke masyarakat untuk menggali potensi dan hasil diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dan pelaku UMKM di Kampung KB “Melati”, maka diputuskan untuk mengenalkan produk-produk UMKM yang ada di Kampung KB dan yang selama ini hanya mengandalkan model pemasaran tradisional, melalui promosi secara digital. Untuk merealisasikannya, maka dibuatlah *Video Company Profile* (BKKBN, 2020). Tahapan kegiatan dalam pembuatan video company profile dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Teknis Pembuatan Video Company Profil**

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	12 Oktober 2020	Eks Pendopo Lokomotif	Mendokumentasikan Lokakarya Mini
2	13 Oktober 2020	Eks Pendopo Lokomotif	Mendokumentasikan Pembinaan Pokja Kampung KB
3	21 Oktober 2020	Rumah salah satu warga	Mendokumentasikan kegiatan Budidaya Anggur
4	22 Oktober 2020	Rumah Bu Jum	Mendokumentasikan proses pembuatan keripik pisang Bu Jum
5	23 Oktober 2020	Rumah salah satu warga	Mendokumentasikan kegiatan Bazar UPPKM
6	28 Oktober 2020	Kampung KB Melati	Mendokumentasikan pembuatan bongpay cobek dan bunga dari plastik
7	1 November 2020	Pabrik Kerupuk	Mendokumentasikan proses pembuatan kerupuk
8	2 November 2020	Kampung KB Melati	Mendokumentasikan pemandangan alam dan jogging track yang ada di Kampung KB "Melati"
9	3 November 2020	Rumah Bu RW	Mengambil video kesan dan pesan warga selama tinggal di Kampung KB "Melati"

### **Persiapan *Launching* Rumah DataKu: Administratif Rumah DataKu: (*Inputing Data*) dan *Upload* Foto Kegiatan Administratif Rumah DataKu: (*Inputing Data*)**

Program ini merupakan salah satu program pendukung dan berkaitan dengan *video company profil* untuk memenuhi indikator kampung KB dan rumah data, yang dilakukan saat kegiatan PLT untuk mempersiapkan *Launching* Rumah DataKu yang dilaksanakan tanggal 09 November 2020. Pembinaan Rumah DataKu juga berbarengan dengan pelatihan teknis peningkatan kapasitas kader dalam mengelola data dan yang akan melanjutkannya setelah program pengabdian masyarakat selesai. Pentingnya keadaan fisik, seperti administratif dan sarana prasarana yang digunakan untuk melengkapi indikator Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga (Tabel 4).

Administratif dan sarana prasarana seperti penyusunan database yang tidak sistematis, penempatan data kependudukan dan informasi keluarga yang belum terpusat dan berada pada tempat pengurus yang berbeda-beda, sarana prasarana gedung yang tidak memadai dan sebagainya. Oleh sebab itu kami melakukan pendampingan (Tabel 5) sehingga memenuhi beberapa klasifikasi yang belum terpenuhi baik secara fisik maupun administratif. Selain itu juga, pendampingan dan pembuatan input data yang dilakukan oleh kami adalah memberikan solusi kepada kader rumah data mengenai cara pengolahan data di excel dalam pembuatan data Pasangan Usia Subur (PUS) dan Wanita Usia Subur (WUS).

**Tabel 4. Perbandingan Klasifikasi Rumah DataKu**

Kalsifikasi	Sebelum	Sesudah	Keterangan
Rumah DataKu	Sudah Ada	Sudah ada	Selesai
Ketersediaan Data	Belum Ada	Sudah Ada	Selesai
Sara Prasarana	Belum Ada	Sudah Ada	Selesai
Video Company Profile	Belum Ada	Sudah Ada	Selesai

**Tabel 5. Kegiatan Inputing Data**

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	06 Oktober 2020	Rumah DataKu Kampung KB “Melati” Bonorejo	Penjelasan oleh PLKB dan Kader rumah data mengenai data yang ada di Rumah DataKu
2	07 Oktober 2020	Rumah DataKu Kampung KB “Melati” Bonorejo	Pengolahan data PUS dan WUS di <i>Ms.Excel</i>
3	15 Oktober 2020	Rumah DataKu Kampung KB “Melati” Bonorejo	Pertemuan rutin tim rumah data untuk koordinasi kegiatan dan <i>update</i> data terbaru dan pengolahan data dalam bentuk grafik
4	04 November 2020	Rumah DataKu Kampung KB “Melati” Bonorejo	Melanjutkan pengolahan data dalam bentuk grafis dan Pengumpulan data yang sudah diolah oleh team rumah data
5	05 November 2020	Rumah DataKu Kampung KB “Melati” Bonorejo	Pertemuan rutin team rumah data dan melanjutkan pengolahan data serta pembuatan logo kampung KB “Melati”
6	07 November 2020	Rumah DataKu Kampung KB “Melati” Bonorejo	Melengkapi grafis dalam bentuk <i>hardfile</i> bersama kader rumah data
7	08 November 2020	Rumah DataKu Kampung KB Melati Bonorejo	Mempersiapkan data dalam bentuk <i>hardfile</i> dan <i>softfile</i> yang akan di sajikan saat <i>Launching</i> Rumah DataKu
8	09 November 2020	Rumah DataKu Kampung KB “Melati” Bonorejo	<i>Launcing</i> Rumah DataKu Kampung KB “Melati” Bonorejo Kelurahan Blotongan bersama Camat Sidorejo Lor, Lurah Blotongan, Kepala Dinas Disdalduk BKKBN, Ketua PKK Kelurahan Pokja dan Mahasiswa PLT Fiskom UKSW

### **Upload Foto Kegiatan**

Kegiatan ini juga termasuk dalam daftar kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi indikator kampung KB. *Upload* foto kegiatan dilakukan saat ada kegiatan yang diikuti oleh Kelompok Kerja (Pokja) yang ada di setiap kampung KB salah satunya adalah kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan dan didampingi oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dari Disdalduk dan KB Kota Salatiga (Gambar 9). Kegiatan yang di *upload* dalam website kampung KB berdasarkan dengan seksi yang sudah disediakan, seperti keagamaan, pendidikan, reproduksi, ekonomi, perlindungan, kasih sayang, seni budaya dan pembinaan lingkungan.



**Gambar 9. Proses Upload Foto Kegiatan**

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu UMKM yang ada di Kampung KB “Melati” untuk memiliki media promosi berupa *video company profile* yang berisi produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM sehingga dapat lebih dikenal luas melalui media sosial. Kapasitas para pelaku UMKM di Kampung KB “Melati” telah ditingkatkan melalui pelatihan dan lokakarya yang didampingi oleh pelaku usaha yang profesional, sehingga diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan pengalaman praktis bagaimana menjadikan produk-produk UMKM yang selama ini hanya sebagai produk rumahan dan biasa saja menjadi produk yang mampu bersaing dengan produk UMKM yang lain. Dengan kegiatan lokakarya dan pelatihan ini warga mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara memahami produk UMKM yang dimiliki, mulai dari kelebihan dan kekurangan. Warga juga diajarkan bagaimana cara menjual produk tersebut melalui media sosial. Selain itu, pembicara juga membuat grup *Whatsapp* dengan warga agar warga bisa langsung melakukan konsultasi melalui grup tersebut.

Dengan terselesaikannya pembenahan Rumah DataKu, yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi berkaitan dengan data kependudukan dan informasi keluarga secara lengkap dan informatif, sehingga dapat digunakan sebagai *basedata* bagi pemerintah kelurahan Blotongan dalam penyusunan program pembangunan selanjutnya. Kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan yang bersifat integratif, sinergis dan lintas sektoral dalam mewujudkan kampung berkualitas dalam pengembangan yang bersifat lintas sektoral.

## REKOMENDASI

1. Pemberdayaan masyarakat di Kampung KB “Melati” Kelurahan Blotongan perlu perhatian secara serius terutama dalam menggali potensi UMKM yang sudah ada dengan cara peningkatan kapasitas para pelaku UMKM secara terus-menerus dengan pendampingan lintas sektoral.
2. Disdaldudkan KB melalui PLKB dan bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk melakukan pendampingan pada kader Pokja di Kampung KB dalam pengelolaan Rumah DataKu, sehingga dapat dijadikan rujukan khususnya bagi

pemerintah daerah untuk penyusunan program pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN (2019), Petunjuk Teknis Kampung KB, Jakarta
- BKKBN (2020), Profil Kampung KB “Melati” Blotongan. Diakses 08 Desember 2020. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/11317>
- Ife, Jim. (2002). *Community Development*, Longman, Pearson Education, Australia
- Leiwakabessy Petter, Lahallo Fensca F (2018), Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pada UMKM Kabupaten Sorong. *Jurnal J-DEPACE Vol 1, No 1 (2018)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong. Diakses 08 Desember 2020 <http://www.jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm/article/view/2/4>
- Mardiyono, (2017) “KAMPUNG KB SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KELUARGA DI JAWA TIMUR. (Studi Di Kota Malang Dan Kabupaten Bondowoso)”. *Jurnal Cakrawala Vol. 11 No. 2 Desember 2017* : 129 – 136.
- Miller, Valerie, dan Jane Covey, (2005). *Pedoman Advokasi, Perencanaan Tindakan, dan Refleksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia (YOI) dan Yayasan TIFA
- Narratur. (2016). *Teori Strukturasi Anthony Giddens*. diambil dari <https://narratur.wordpress.com/2014/12/07/teori-strukturasi-anthony-giddens/>, pada tanggal 5 Januari 2016 (3:41)
- Purnomo, Daru (2020). *Remaja, Perkawinan Usia Dini dan Pengembangan Kampung KB*, Satya Wacana University Press, Salatiga.
- Raras Triastianti (2020), *Model Pengembangan Masyarakat Kampung KB Berbasis Komunitas Di Dusun Ngronggo Argumulyo Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Zaelani Tanjung, M. (2017), *Peranan Dinas Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UEP-KM di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung. Diakses 08 Desember 2020 <http://repository.radenintan.ac.id/1169/>

**LAMPIRAN**



**Foto peserta PLT di Kampung KB Blotongan**



**Foto Perwakilan Peserta PLT bersama dengan pembicara, dosen, Lurah dan BKKBN**